**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



EDUKASI STIMULASI DETEKSI DINI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA PRA SEKOLAH DI POS PAUD TUNAS CERIA DESA JOMPO KULON

Disusun Oleh Tim Pengusul:

|  |  |
| --- | --- |
| NAMA | NIDN |
| 1. Ns. Yatimah Ratna Pertiwi, M.Kep
 | 0616068602 |
| 1. Puji Indriyani, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kep
 | 0631057602 |
| 1. P. Sulistiyowati, S.Kp., M.Kep
 | 0620037601 |

Dibiayai Dana Institusi

Melalui UP2M Akademi keperawatan “Yakpermas” Banyumas

Tahun Anggaran 2018/2019

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

AKADEMI KEPERAWATAN “YAKPERMAS” BANYUMAS

Jl. Raya Jompo Kulon, Kecamatan Sokaraja

Kabupaten Banyumas, Propinsi Jawa Tengah

 2019

**HALAMAN PENGESAHAN**

1. Judul : Edukasi stimulasi deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak usia pra sekolah di Pos PAUD Tunas Ceria
2. Nama Mitra Program : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Desa Jompo Kulon
3. Ketua Tim Pengusul
4. Nama Lengkap : Ns. Yatimah Ratna Pertiwi, M.Kep
5. NIDN : 0616068602
6. Jabatan/Golongan : Dosen
7. Program studi : DIII Kepewatan Yakpermas
8. Perguruan Tinggi : Akper “Yakpermas” Banyumas
9. Bidang Keahlian : Keperawatan
10. Telp/Faks/surel : 16pertiwikoe@gmail.com
11. Anggota Tim Pengusul
12. Jumlah anggota : Dosen 2 orang
13. Nama Anggota I/bidang Keahlian : Puji Indriyani, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kep
14. Nama Anggota II/bidang Keahlian : P. Sulistiyowati, S.Kp., M.Kep
15. Mahasiswa yang terlibat : 5 orang
16. Lokasi Kegiatan/ Mitra
17. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Jompo Kulon, Sokaraja
18. Kabupaten/Kota : Banyumas
19. Propinsi : Jawa Tengah
20. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 0,27 Km
21. Luaran Yang Dihasilkan : Peningkatan pengetahuan dan kemampuan orang tua siswa dalam menstimulasi anak
22. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Bulan 0 Tahun
23. Biaya Total : Rp. 2.500.000, 00

 Banyumas, 31 Mei 2019

Mengetahui,

Kepala UP2M Ketua Tim Pengusul

Ns. Yuki Octavia Rachman., M.Kep. Ns. Yatimah Ratna Pertiwi, M.Kep.

NIDN: 0608108504 NIDN: 0616068602

Mengetahui,

Akademi Keperawatan “Yakpermas” Banyumas

Direktur,

Ns. Roni Purnomo, M.Kep

NIK: 053102007

**RINGKASAN**

Kita semua tentu ingin mempunyai anak yang sehat yaitu pertumbuhan dan perkembangannya yang sesuai. jika anak diberi cukup nutrisi, kasih sayang, serta stimulasi yang cukup, maka sel-sel otaknya akan bercabang dan bersambung. Masa balita berlangsung sangat pendek dan tidak dapat diulang. Periode yang singkat ini hendaknya benar-benar diperhatikan dengan cara memberi masukan positif, hindari masukan negatif, dan memberikan nutrisi yang seimbang, memberikan stimulasi yang baik dan benar, seta memberikan pelayanan kesehatan yang baik. Oleh karena itu kita perlu mengetahui stimulasi tumbuh kembang pada anak usia dini.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan informasi tentang stimulasi dan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan anak usia pra sekolah di POS PAUD TUNAS CERIA. Target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan dan kemampuan orang tua (Ibu) dalam stimulasi tumbuh kembang anak pra sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu tahap pertama: sosialisasi, tahap kedua koordinasi, dan tahap ketiga pelaksanaan kegiatan dengan metode ceramah, diskusi dan simulasi deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak usia pra sekolah.

Hasil pelaksanaan kegiatan adalah Orang tua (Ibu) mampu mengetahui dan menyebutkan konsep tumbuh kembang anak pra sekolah, berdasarkan hasil skrining terhadap 13 anak (10 anak laki-laki, 3 anak perempuan), hasil BB/TB laki-laki 8 anak normal, 2 anak kurang; hasil BB/TB perempuan 3 anak normal. Hasil TB/U laki-laki 9 anak normal, 1 anak pendek; hasil TB/U perempuan 2 anak normal, 1 anak tinggi. Untuk hasil pengukuran lingkar kepala 13 anak normal. Hasil dari pemeriksaan KPSP 10 anak sesuai, 2 anak meragukan dan 1 anak kemungkinan ada penyimpangan.

Anak akan mengalami suatu periode yang dinamakan sebagai masa keemasan anak saat usia dini dimana saat itu anak akan sangat peka dan sensitif terhadap berbagai rangsangan dan pengaruh dari luar. Laju perkembangan dan pertumbuhan anak mempengaruhi masa keemasan dari masing-masing anak itu sendiri. Saat masa keemasan, anak akan mengalami tingkat perkembangan yang sangat drastis dimulai dari perkembangan berpikir, perkembangan emosi, perkembangan motorik, perkembangan fisik dan perkembangan sosial.

 Perkembngan anak berlangsung secara kontinum, tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya. Terdapat perbedaan individual dalam perkembangan, karena terdapat pengaruh beberapa faktor internal maupun eksternal sehingga setiap anak memiliki karakter yang unik meskipun tetap berdasarkan atas pola perkmbangan umum. Untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal dibutuhkan keterlibatan orang dewasa untuk memberikan rangsangan atau stimulasi. Diperlukan rangsangan yang bersifat holistik yang meliputi pendidikan, psikososial, kesehatan, dan gizi yang diberikan secara konsisten dan berulang.

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

RINGKASAN iii

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar belakang 1
2. Tujuan 3

BAB II TARGET DAN LUARAN 4

BAB III METODE PELAKSANAAN 5

BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN 6

1. Anggaran Biaya 6
2. Jadwal Kegiatan 7

BAB V PENUTUP 7

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang**

Stimulasi perkembangan merupakan hal penting yang harus dilakukan orang tua untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Sebagian besar orang tua belum mengetahui upaya stimulasi perkembangan pada anak. Anak dapat tumbuh menjadi sehat dan cerdas melalui proses pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses dalam kehidupan yang dialami oleh individu sejak dilahirkan hingga lanjut usia. Proses pertumbuhan dan perkembangan terjadi secara bersamaan, saling berkaitan, satu kesatuan, dan berkesinambungan (Potter & Perry, 2006).

Pertumbuhan dan perkembangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya endokrin, genetika, konstitusional, lingkungan, dan nutrisi (Hockenberry & Wilson, 2009). Selain faktor tersebut, pertumbuhan dan perkembangan juga memerlukan stimulasi, sehingga dapat berjalan secara optimal. Stimulasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan perkembangan. Stimulasi dapat dilakukan oleh orang tua kepada anaknya sesuai dengan periode atau usia anak (Departemen Kesehatan, 2006).

Orang tua sangat berperan penting dalam pemberian stimulasi kepada anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Henningham & Boo (2010) bahwa stimulasi perkembangan di negara berkembang banyak dilakukan oleh orang tua, terutama ibu. Kemampuan untuk melakukan stimulasi dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap orang tua tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan. Pengetahuan dan sikap orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan dapat dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh. Pemberian informasi dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan kesehatan.

Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk membantu individu, kelompok atau masyarakat dalam meningkatkan kemampuan untuk mencapai kesehatan yang optimal (Notoatmodjo, 2007). Pendidikan kesehatan tentang stimulasi perkembangan sangat tepat diberikan kepada para orang tua yang memiliki anak, salah satunya anak usia pra sekolah. Anak usia pra sekolah adalah anak yang berada pada rentang usia 3 sampai dengan 5 tahun (Hockenberry & Wilson, 2009). Periode ini termasuk dalam periode kritis, karena merupakan waktu saat anak mulai belajar bersosialisasi dengan lingkungan dan belajar untuk mandiri. Masa usia pra sekolah merupakan masa emas, dimana perkembangan seorang anak akan banyak mengalami perubahan yang sangat berarti. Oleh karena itu, agar pertumbuhan anak usia prasekolah dapat optimal maka tepat kiranya apabila dilakukan kegiatan pendidikan kesehatan tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada orang tua serta diberikan stimulasi untuk rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak.

Melalui pendidikan kesehatan dapat diberikan informasi untuk menanamkan keyakinan kepada orang tua agar mengetahui dan menyadari pentingnya upaya stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak, sehingga dapat memiliki sikap positif dan akhirnya mampu melakukan hal sesuai dengan anjuran kesehatan yang diberikan. Pembangunan kesehatan adalah investasi utama bagi pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

Pembangunan kesehatan pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, serta kemampuan setiap orang untuk dapat berperilaku hidup yang sehat untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan yang semula bersifat kuratif dan rehabilitatif kini lebih diarahkan pada upaya kesehatan yang bersifat promotif dan preventif. Akper “Yakpermas” Banyumas sebagai institusi pendidikan kesehatan di Indonesia berkewajiban untuk turut serta dalam ambil bagian dalam pembangunan kesehatan nasional, khususnya di wilayah Kabupaten Banyumas dengan melaksanakan pengabdian masyarakat. Adapun tema yang akan diberikan adalah edukasi stimulasi tumbuh kembang anak pra sekolah di PAUD. Selain itu juga dapat menjadi wahana belajar bagi mahasiswa terutama dalam memberikan promosi kesehatan pada masyarakat. Menurut undang – undang tentang pendidikan tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Mahasiswa harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata. Seperti yang kita ketahui selama ini bahwasannya mahasiswa adalah penyambung lidah rakyat, *agent of change* dan lainya.

1. **Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat**

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu: Memberikan informasi tentang stimulasi dan pemeriksaan tumbuh kembang anak usia pra sekolah di POS PAUD TUNAS CERIA

**BAB II**

**TARGET DAN LUARAN**

Target dan luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan orang tua (Ibu) dalam stimulasi tumbuh kembang anak pra sekolah diantaranya sebagai berikut:

1. Orang tua (Ibu) mampu mengetahui dan menyebutkan konsep tumbuh kembang anak pra sekolah
2. Orang tua (Ibu) mampu mengetahui dan menyebutkan perkembangan motorik kasar dan motorik halus pada anak pra sekolah
3. Orang tua (Ibu) mampu mengetahui dan melakukan stimulasi perkembangan anak pra sekolah
4. Mengetahui hasil skrining deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak pra sekolah

**BAB III**

**METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pertama: melakukan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat ke POS PAUD TUNAS CERIA, kemudian menyelesaikan masalah perijinan.
2. Tahap ke dua: melakukan koordinasi dengan Kepala POS PAUD TUNAS CERIA dan orang tua wali anak
3. Tahap ke tiga: melaksanakan kegiatan pengabdian dengan memberikkan edukasi terlebih dahulu kepada orang tua anak dan dilanjutkan diskusi, hari berikutnya melakukan simulasi deteksi dini perkembangan anak dengan KPSP.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya dilakukan oleh dosen tetapi juga melibatkan mahasiswa Akper “Yakpermas” Banyumas sejumlah 5 mahasiswa.

**BAB IV**

**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

1. **Biaya Kegiatan**



1. **Jadwal Kegiatan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Sasaran  | Des 2018 | Jan 2019 | April 2019 | Mei 2019 |
| Minggu ke | Minggu ke | Minggu ke |  |  |  |  |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Penyusunan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Tahap I: Survei pendahuluan dan sosialisasi PKM | POS PAUD INSAN CERIA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Tahap II: Koordinasi dengan Kepala POS PAUD TUNAS CERIA dan orang tua wali anak  | Kepala POS PAUD INSAN CERIA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Tahap ke III: Pelaksanaan Kegiatan | Orang tua anak dan anak pra sekolah POS PAUD INSAN CERIA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pelaporan  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dalam dunia pendidikan anak usia dini (PAUD) perkembangan anak merupakan hal yang harus diperhatikan karena perkembangan anak secara lanjut akan menentukan proses pembelajaran anak tersebut di jenjang selajutnya. Perkembangan berkenaan dengan keseluruhan kepribadian anak, karena kepribadian membentuk satu kesatuan yang terintegrasi. Secara umum dapat dibedakan beberapa aspek utama kepribadian anak, yaitu aspek intelektual, fisikmotorik, sosial, emosional, dan bahasa. Perkembangan dari setiap aspek tidak selalu sejajar, perkembangan sesuatu aspek mungkin juga mengikuti aspek lainnya.

1. **Saran**
2. Diperlukan peran keluarga/orang tua dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal
3. Penyluhan/pendidikan kesehatan pada orang dari *health providor* tentang pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal
4. Program rutin deteksi dini dan intervensi dini dari perawat pada komunitas anak tertentu

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
2. Henningham, H.B., & Boo, F.L.(2010). Early childhood stimulations intervention in developing countries: A comprehensive literature review. *Journal of IZA, 52(10).*
3. Hockenberry, M.J., & Wilson, D. (2009). *Essential of pediatric nursing*. St. Louis: Mosby Year Book.
4. Notoatmodjo, S.(2007). *Pengantar pendidikan dan perilaku kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
5. Potter, P.A., & Perry, A.G. (2006). Clinical nursing skills and techniques (3rd ed.). St. Louis: Mosby Company.